

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses kreatif siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran tari berjalan dengan baik, terlihat karena siswa memiliki 4 (empat) teori pembelajaran kreativitas Utami Munandar yaitu :

- a) Pribadi, selama proses belajar mengajar banyak hasil yang penulis lihat ketika siswa mendefinisikan gerak, musik pengiring tari, dan pola lantai. Siswa memiliki pemikiran yang berbeda-beda tentang cara menentukan tema dan gerak tari. Jika materi sudah tersampaikan atau belum tersampaikan, siswa berani bertanya kepada guru apa yang belum di pahami siswa meskipun belum semua siswa siap dalam proses pembelajaran. Dilihat dari jumlah siswa yang menjawab soal materi tari kreasi. Dari 33 siswa hanya 12 orang siswa yang menjawab dengan baik, beberapa hanya satu kalimat dan tidak ada yang menjawab.
- b) Proses, proses ini siswa dengan cara tahap berfikir kreatif dan pemecahan masalah dimana kejadian mental siswa yang tadinya digerakkan oleh persiapan secara intensif, mencapai pencerahan mandiri sehingga tercapai. Proses berfikir siswa yang berbeda-beda hasil pemikirannya ciptakan ide murni dari kepala dengan cara melalui proses tersebut menjadi lebih menarik dan unik dari tugas yang telah diberikan penulis.

- c) Produk, gerakan tari yang memiliki inspirasi, siswa mampu menciptakan sebuah gerakan melalui ide pikiran siswa dengan cara bertukaran proses pikiran atau mendiskusikan pada siswa lainnya. Karena hal ini siswa menciptakan gerak tari yang murni menurut dari hasil pikiran siswa. Saat ada dorongan tersendiri untuk mempunyai niat menari, kemampuan merangsang, mencari sumber inspirasi gerak, merancang strategi kemampuan untuk melakukan gerak tari tercipta melalui pengembangan proses kreativitas tari, menentukan gerak tari sesuai dengan musik yang sudah penulis sediakan, dan menentukan pola lantai yang akan siswa buat.
- d) Pendorong, penulis telah memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan materi praktek yang sudah di diskusikan oleh anggota kelompok sesuai dengan ide-ide baru. Akhir dari verifikasi ini penulis melihat siswa dalam kemampuan proses kreatif dan kreativitas tari mampu meningkatkan dan menggabungkan ide-ide yang siswa buat menjadi gerakan menarik dan unik idenya. Tema dan properti yang telah diberikan siswa mampu menciptakan hasil ide dari pemikiran sekelompok siswa terinspirasi dari kreativitas tari dari kehidupan sehari-hari dan video tari sebagai inspirasi untuk proses pembuatan karya tari.

## **B. Hambatan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menemui beberapa hambatan terhadap informasi data yang terkumpul, hambatan tersebut adalah :

1. Penulis menemui hambatan dalam mendidik siswa dalam menciptakan sebuah gerakan tari melayu, dan kendala waktu latihan karena beberapa siswa mempunyai kegiatan seperti les, dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Adanya kekurangannya kemauan siswa untuk berusaha mengembangkan kemampuan dan gagasan kreativitasnya dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam pembelajaran seni tari.

### **C. Saran**

1. Penulis berharap guru seni budaya lebih sering mendorong siswa untuk membangun rasa percaya diri dalam berlatih gerak tari di depan kelas sehingga siswa dapat berekspresi dan mengembangkan kreativitasnya.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak malu untuk memberikan pendapat, ada kemauan tinggi untuk belajar, mampu memahami materi yang diajarkan, lebih berani untuk bertanya tentang kejelasan gerak tari pada proses pembelajaran seni tari.

